

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi komunikasi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, dan membangun jejaring sosial. Media sosial bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai medium penting dalam menyebarkan informasi yang bersifat publik. Menurut data We Are Social) (Simon Kemp, 2024), jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 167 juta jiwa, atau sekitar 60% dari total populasi.

Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah menjadikan media sosial sebagai ruang utama untuk berkomunikasi, mengakses informasi, sekaligus memperoleh pengetahuan baru. Dalam konteks pendidikan tinggi, fenomena ini berimplikasi langsung pada cara lembaga pendidikan maupun instansi pemerintah menyampaikan pesan-pesan informatif kepada sivitas akademika dan masyarakat luas.

Perguruan tinggi, kementerian, hingga lembaga layanan pendidikan kini memanfaatkan Instagram sebagai kanal strategis untuk menyampaikan kebijakan, kegiatan, dan layanan akademik. Di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi yang transparan dan berbasis teknologi informasi. Salah satu bentuk implementasi kebijakan tersebut adalah optimalisasi peran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang tersebar di berbagai wilayah.

LLDIKTI Wilayah II dituntut untuk memberikan layanan yang efektif, mudah diakses, dan dekat dengan masyarakat perguruan tinggi. Dalam upaya menjangkau audiens yang luas serta meningkatkan kualitas komunikasi publik, LLDIKTI Wilayah II memanfaatkan Instagram sebagai salah satu saluran informasi utama. Akun resmi @lldikti2 dikelola untuk menyampaikan pengumuman, sosialisasi kebijakan, hingga publikasi kegiatan yang melibatkan perguruan tinggi di wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Namun, pemanfaatan Instagram sebagai media informasi tidak lepas dari tantangan. Persoalan mengenai konsistensi unggahan, kreativitas konten, serta responsivitas terhadap audiens masih sering menjadi hambatan bagi lembaga publik. Dalam konteks komunikasi institusional, media sosial memerlukan strategi khusus agar pesan yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga mampu menarik perhatian, membangun keterlibatan, serta memperkuat citra lembaga.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan cenderung menggunakan media sosial secara satu arah, tanpa memaksimalkan potensi interaksi dua arah yang ditawarkan oleh platform digital. Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas Instagram sebagai sarana komunikasi publik, khususnya dalam menjembatani kebutuhan informasi mahasiswa, dosen, maupun masyarakat. Urgensi penelitian ini semakin terlihat ketika menilai pentingnya identitas lembaga pendidikan tinggi di era digital.

Media sosial khususnya Instagram, tidak hanya merepresentasikan citra formal institusi, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap kualitas layanan dan kredibilitas lembaga. Dengan kata lain, keberhasilan LLDIKTI dalam mengelola Instagram akan berpengaruh langsung pada tingkat kepercayaan dan

kepuasan sivitas akademika di wilayah kerjanya. Penelitian mengenai pemanfaatan Instagram oleh LLDIKTI Wilayah II menjadi relevan karena dapat memberikan gambaran sejauh mana strategi komunikasi digital lembaga ini sudah efektif, serta apa saja aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, studi ini juga penting untuk memperkaya literatur di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam kerangka komunikasi digital institusional. Selama ini, kajian mengenai pemanfaatan Instagram lebih banyak terfokus pada dunia bisnis atau promosi komersial, sedangkan kajian terkait lembaga pemerintah dalam bidang pendidikan masih relatif terbatas.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi pola-pola komunikasi yang sesuai, hambatan yang dihadapi, serta potensi pengembangan strategi agar media sosial lembaga pendidikan tinggi dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana informasi publik.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan Instagram LLDIKTI Wilayah II sebagai media informasi tentang perguruan tinggi memiliki relevansi akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi digital dan pemahaman mengenai peran media sosial dalam organisasi pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan langsung kepada LLDIKTI Wilayah II mengenai strategi komunikasi yang lebih efektif, sehingga mampu menjangkau audiens dengan lebih luas, menyampaikan pesan secara tepat, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat perguruan tinggi dalam setiap program dan kebijakan yang dijalankan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan perannya sebagai penghubung antara pemerintah dan perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah II memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, untuk menyampaikan berbagai informasi. Namun, pemanfaatan Instagram sebagai media informasi tersebut masih menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Kurangnya evaluasi terkait efektivitas penggunaan Instagram dalam menyampaikan informasi yang relevan.
2. Belum optimalnya strategi konten yang digunakan untuk menjangkau audiens yang dituju, seperti perguruan tinggi di bawah naungannya.
3. Kendala dalam konsistensi pengelolaan konten yang mampu menarik perhatian dan memberikan informasi secara efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah tentang bagaimana LLDIKTI Wilayah II memanfaatkan Instagram sebagai media informasi terkait perguruan tinggi serta upaya apa yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan media sosial tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana LLDIKTI Wilayah II memanfaatkan Instagram sebagai media informasi tentang perguruan tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur mengenai pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai media informasi dalam ruang lingkup pendidikan tinggi.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan di bidang ilmu komunikasi, terutama dalam konteks pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi oleh lembaga pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas komunikasi digital serta strategi penyampaian informasi yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada LLDIKTI Wilayah II dalam mengelola akun Instagram secara lebih efektif dan komunikatif. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi lainnya sebagai acuan dalam merancang strategi komunikasi digital yang sesuai dengan kebutuhan audiens. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi praktisi komunikasi mengenai pentingnya perencanaan konten serta keterlibatan audiens dalam pengelolaan media sosial institusi.